



PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA TBK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008
(TIDAK DIAUDIT)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008
(UNAUDITED)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008**

***PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008***

(MATA UANG RUPIAH)

(INDONESIAN CURRENCY)

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008
(TIDAK DIAUDIT)**

***PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008
(UNAUDITED)***

Daftar Isi/Table of Contents
Halaman/Page

Neraca Konsolidasi	1- 2 <i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3 <i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4 <i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5- 6 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7- 46 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 Juni 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Unaudited)
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET

ASSETS

	Catatan/ Notes	2009	2008	
Kas dan Setara Kas	2c,3,27	22.274.003.887	182.051.752.529	Cash and Cash Equivalents
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	4	3.957.127.662	3.642.602.724	Deposits in Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia
Piutang	2d			Receivables
Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	5	105.799.714.000	181.673.945.066	Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia
Nasabah	6	179.181.676.806	360.354.488.639	Customers
Pembiayaan Konsumen - Bersih	2f,7,12,18	218.136.237.172	343.870.940.767	Consumer Financing - Net
Anjak Piutang - Bersih	2g,8,12,27	8.547.899.807	22.449.662.378	Factoring - Net
Penanaman Neto Sewa Pembiayaan	2e, 2u, 9	36.747.656.219	18.703.585.203	Net Investment in Direct Financing Leases
Portofolio Efek - Diperdagangkan	2d,2h,2u 10,12	416.920.294.847	66.956.343.959	Securities Owned - Trading
Efek beli dengan janji jual kembali	2w, 31	100.000.000.000	-	Securities Purchased Under Agreements to Resell
Piutang Lain-lain	11	228.577.222	96.860.007	Other Receivables
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka		5.546.031.565	8.441.370.598	Prepaid Expenses and Advance Payments
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2p,17	6.321.973.764	5.096.236.166	Deferred Tax Assets - Net
Penyertaan Saham	2i	610.000.000	610.000.000	Investment in Shares of Stock
Pajak Dibayar Dimuka	2p,17	1.015.850.537	552.028.178	Prepaid Taxes
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	2p,17	7.423.902.538	2.819.753.501	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	2j,2k,12,13	31.336.022.013	19.825.017.623	Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation
Aset Lain-lain	14	12.315.101.293	4.488.306.897	Other Assets
JUMLAH ASET		1.156.362.069.332	1.221.632.894.235	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)(Lanjutan)
30 Juni 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
(Unaudited)(Continued)
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

	Catatan/ Notes	2009	2008	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Hutang				<i>Payable</i>
Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	2d,5	52.269.051.500	194.696.623.566	<i>Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company In Indonesia</i>
Nasabah Usaha	2d,15	118.506.950.874 4.639.417.589	165.704.811.086 7.884.652.670	<i>Customers Trade</i>
Efek jual dengan janji beli kembali	2w, 31	100.000.000.000	-	<i>Securities Sold Under Agreements to Repurchase</i>
Hutang Lain-lain		1.318.649.459	143.138.351	<i>Other Payables</i>
Biaya Masih Harus Dibayar	2o,16,29	14.306.845.963	14.419.705.468	<i>Accrued Expenses</i>
Hutang Pajak	2p,17	1.824.692.174	7.782.377.268	<i>Taxes Payable</i>
Pinjaman yang Diterima	18,27	155.559.564.433	161.921.044.454	<i>Borrowings</i>
Hutang Obligasi - Bersih	2m,20	297.161.222.377	295.464.903.617	<i>Bonds Payable- Net</i>
Hutang Sewa Pembiayaan	19	69.476.500	133.610.500	<i>Obligations under Capital Lease</i>
JUMLAH KEWAJIBAN		745.655.870.869	848.150.866.980	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	2b,21	17.617.864	16.386.448	MINORITY INTEREST
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - Nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Capital Stock - Par value of Rp 100 per share</i>
Modal Dasar - 4.000.000.000 saham				<i>Authorized - 4,000,000,000 shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.250.175.000 saham	1b,22	125.017.500.000	125.017.500.000	<i>Issued And Fully Paid -1,250,175,000 shares</i>
Tambahan Modal Disetor	1b,23	35.224.473.035	35.224.473.035	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	1b,2t	(1.346.718.854)	(1.346.718.854)	<i>Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control</i>
Kenaikan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek Tersedia untuk Dijual-bersih		-	176.017.898	<i>Unrealized gain on Increase in Market Value Available for Sale Marketable Securities-net</i>
Saldo Laba		251.793.326.418	214.394.368.728	<i>Retained Earnings</i>
JUMLAH EKUITAS		410.688.580.599	373.465.640.807	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.156.362.069.332	1.221.632.894.235	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
(Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(Unaudited)
For the Periods Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2009	2008	
PENDAPATAN USAHA	2n			REVENUES
Pembiayaan Konsumen	2f,12,24	37.207.798.341	69.675.470.263	Consumer Financing
Sewa Pembiayaan dan Operasi	2e,2u,12,26	13.842.462.492	397.624.349	Financing and operating Leasing
Komisi Perantara Pedagang Efek	2h,12,25	12.801.490.156	16.206.984.262	Brokerage Commissions
Anjak Piutang	2g,2u,12	8.246.178.289	2.048.226.492	Factoring
Bunga dan Dividen		4.768.012.289	17.044.456.866	Interest and Dividend
Jasa Manager Investasi	12	2.724.289.073	3.056.870.782	Management Investment Fees
Pendapatan Investment Banking	2u,12,26	1.701.271.407	11.725.026.076	Investment Banking Income
Jumlah Pendapatan Usaha		81.291.502.047	120.154.659.090	Total Revenues
BEBAN USAHA	2n			OPERATING EXPENSES
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	2o,29	26.600.728.147	30.737.138.004	Salaries and Employees' Benefits
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2d	4.588.814.840	7.620.625.340	Provision for Doubtful Accounts
Penyusutan	2j,13	3.749.840.908	2.340.861.453	Depreciation
Sewa		3.112.541.031	2.447.847.368	Rent
Komunikasi dan Informasi		2.513.960.425	2.152.910.270	Communication and Information
Beban Kantor		2.208.383.052	2.265.466.832	Office Supplies
Iklan dan Promosi		2.148.833.716	4.637.920.247	Advertising and Promotion
Perjalanan Dinas dan Transportasi		1.207.677.327	1.298.143.618	Travelling and Transportation
Perbaikan dan Pemeliharaan		759.046.979	717.831.184	Repairs and Maintenance
Jasa Profesional		678.431.980	561.546.080	Professional Fees
Jamuan dan Representasi		112.684.551	228.758.918	Entertainment and Representation
Lain-lain		2.722.597.918	2.535.653.249	Others
Jumlah Beban Usaha		50.403.540.874	57.544.696.563	Total Operating Expenses
LABA USAHA		30.887.961.173	62.609.962.527	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penyisihan kenaikan (penurunan) harga pasar efek saham yang belum direalisasi		39.661.861.379	(10.858.182.364)	Unrealized Gain (Loss) on Equity Securities - Net
Pendapatan Bunga		29.563.907.921	938.033.705	Interest Income
Labanya (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2q	627.926.330	7.327.237	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Bunga dan Administrasi Bank		(49.832.791.170)	(21.785.234.869)	Bank Interest and Bank Charges
Lain-lain - Bersih		(13.187.149.157)	(3.799.672.327)	Others - Net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		6.833.755.303	(35.497.728.618)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		37.721.716.476	27.112.233.909	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2p,17			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak Kini		1.459.782.730	11.395.353.303	Current Tax
Pajak Tangguhan		(1.896.939.822)	(1.154.557.518)	Deferred Tax
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Bersih		(437.157.092)	10.240.795.785	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		38.158.873.568	16.871.438.124	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS		(1.325.485)	(1.033.049)	MINORITY INTEREST
LABA BERSIH		38.157.548.083	16.870.405.075	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2r	30,5	13,5	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
(Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
(Unaudited)
For the Periods Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan Note	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Kenaikan belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek Tersedia untuk Dijual – bersih/ Unrealized Gain on Increase in Market Value Available for Sale Marketable securities	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholder's Equity	
Saldo Per 1 Januari 2009	125.017.500.000	35.224.473.035	(1.346.718.854)	-	213.635.778.335	372.531.032.516	Balance as of January 1, 2009
Lab a Bersih	-	-	-	-	38.157.548.083	38.157.548.083	Net Income
Saldo Per 30 Juni 2009	125.017.500.000	35.224.473.035	(1.346.718.854)	-	251.793.326.418	410.688.580.599	Balance as of June 30, 2009
Saldo Per 1 Januari 2008	125.017.500.000	35.224.473.035	(1.346.718.854)	121.526.641	197.523.963.653	356.540.744.475	Balance as of January 1, 2008
Kenaikan Belum direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek Tersedia untuk Dijual – bersih	-	-	-	54.491.257	-	54.491.257	Unrealized Gain on Increase in Market Value of Available for Sale Marketable Securities - net
Lab a Bersih	-	-	-	-	16.870.405.075	16.870.405.075	Net Income
Saldo Per 30 Juni 2008	125.017.500.000	35.224.473.035	(1.346.718.854)	176.017.898	214.394.368.728	373.465.640.807	Balance as of June 30, 2008

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Periods Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari Pembiayaan Konsumen - Bersih		147.997.650.820	(44.864.389.278)	<i>Receipts (payment) from Consumer Financing - Net</i>
Pembayaran Kepada Nasabah - Bersih		24.242.207.724	(57.201.653.283)	<i>Net Receipts (Payment) to Customers</i>
Penurunan Penempatan Portofolio Efek - Bersih		22.788.943.359	178.861.003.744	<i>Decrease in Placement of Marketable Securities - Net</i>
Penerimaan Dividen dan Bunga		17.396.962.467	14.981.839.965	<i>Receipts from Dividend and Interest</i>
Penerimaan Komisi Perantara Perdagangan Efek		12.801.490.156	16.206.984.262	<i>Receipts from Brokerage Commissions</i>
Penerimaan dari Manajer Investasi		2.313.711.273	3.819.328.970	<i>Receipts from Management Investment Fee</i>
Penerimaan dari Jasa Penasehat Keuangan		357.520.000	8.856.698.625	<i>Receipts from Financial Advisory Services</i>
Penerimaan dari Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek		-	1.633.931.250	<i>Receipts from Underwriting and Brokerage</i>
Pembayaran kepada Karyawan		(24.808.679.346)	(26.710.290.095)	<i>Payment to Employees</i>
Pembayaran Bunga		(44.777.619.952)	(17.825.147.645)	<i>Interest Payment</i>
Pembayaran Pajak		(2.673.347.722)	(33.217.687.425)	<i>Payment for Taxes</i>
Pembayaran kepada Pihak Ketiga Lainnya - Bersih		(35.650.593.722)	(14.805.319.620)	<i>Payment to Other Third Parties - Net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		119.988.245.057	29.735.299.470	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (Kenaikan) Bersih Investasi Efek		(81.389.723.875)	(43.248.053.122)	<i>Net Decrease(Increase) of Securities Investment</i>
Pembelian Aset Tetap		(2.550.643.969)	(5.151.176.920)	<i>Acquisition of Premises and Equipment</i>
Penjualan Aset Tetap		285.000.000	14.500.761	<i>Proceeds from Sales of Repossessed Assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(83.655.367.844)	(48.384.729.281)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan:				<i>Proceeds from:</i>
Pinjaman dari Bank		63.665.783.811	279.282.981.307	<i>Borrowings</i>
Pembayaran:				<i>Payments of Borrowings - Third Parties</i>
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga		(136.201.578.879)	(122.213.696.701)	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(72.535.795.068)	157.069.284.606	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
For the Periods Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2009	2008	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(36.202.917.855)	138.419.854.795	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	2c,3	58.476.921.742	43.631.897.734	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2c,3	22.274.003.887	182.051.752.529	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari				Cash and Cash Equivalents Consist of:
Kas		2.561.960.656	2.991.373.730	Cash on hand
Bank		18.668.243.231	62.425.118.799	Cash in Bank
Deposito Berjangka		1.043.800.000	116.635.260.000	Time Deposits
Jumlah		22.274.003.887	182.051.752.529	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Bhakti Capital Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 28 tanggal 9 Pebruari 2001, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-636 HT.01.04.Th.2001 tanggal 7 Maret 2001 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 30 Juli 2002, Tambahan No. 7498. Perubahan terakhir mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, diaktakan berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, SH, Notaris pengganti Sutjipto, SH, No. 71 tanggal 9 Juni 2008. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-24660.AH.01.02.TH.2009 tanggal 4 Juni 2009

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Menara Kebon Sirih, lantai 4, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340, Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang jasa dan konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 9 Pebruari 2001, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., No. 28 tanggal 9 Pebruari 2001, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000 dari meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000, serta menurunkan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham.

I. GENERAL

Company's Establishment

PT Bhakti Capital Indonesia Tbk ("the Company") was established based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15, 1999. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-16030 HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27, dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time. The Company changed its status from a private company to a public listed Company. This amendment which was covered by Notarial Deed No. 28 of Aulia Taufani, S.H., a substitute Notary of Sutjipto, S.H., a Notary in Jakarta, dated February 9, 2001 was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-636.HT.01.04.Th.2001 dated March 7, 2001 and was published in the State Gazette No. 61, dated July 30, 2002, Supplement No. 7498. The latest amendment concerning the change of the Company's Articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company which was covered by Notarial Deed No. 71 of Aulia Taufani, SH, a substitute Notary of Sutjipto, SH, dated June 9, 2008, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-24660.AH.01.02.TH.2009 dated June 4, 2009.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Menara Kebon Sirih, 4th floor, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340, Indonesia.

The Company's scope of activities comprises of services related to financial consultation, management and administration.

The Company started its commercial operations on May 19, 2000.

Public Offering of the Company's Shares

On February 9, 2001, the stockholders in their Extraordinary Meeting, which was covered by Notarial Deed No. 28 of Aulia Taufani, S.H., a substitute Notary of Sutjipto, S.H., dated February 9, 2001, approved the increase in the authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 400,000,000,000 and the increase in the issued and fully paid capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 100,000,000,000, and the decrease in the par value from Rp 1,000 to Rp 100 per share.

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada 18 Mei 2001, Perusahaan melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal per saham Rp 100 dan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 23 Maret 2001, Perusahaan menerbitkan sejumlah 150.000.000 lembar waran seri A kepada karyawan yang akan dibagikan cuma-cuma secara bertahap dalam jangka waktu 6 tahun. Harga pelaksanaan adalah sebesar nilai buku Perusahaan pada saat pelaksanaan waran, berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik. Sampai dengan 30 Juni 2009 dan 2008, waran yang telah dilaksanakan sejumlah 175.000 lembar.

Karyawan, Direksi dan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing pada 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

2009

Hary Tanoesoedibjo
Hary Djaja
Yanda Mohamad
(Independent/Independent)

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Darma Putra
Purnadi Harjono

Board of Directors
President Director
Director

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

2008

Hary Tanoesoedibjo
Hary Djaja
Yanda Mohammad
(Independent/Independent)

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Darma Putra
Purnadi Harjono

Board of Directors
President Director
Director

1. UMUM (lanjutan)

Karyawan, Direksi dan Komisaris (lanjutan)

Jumlah karyawan tetap per 30 Juni 2009 dan 2008 adalah masing-masing 845 orang dan 973 orang (tidak diaudit).

Struktur Anak perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, seluruh penyertaan pada Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Anak perusahaan/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Year of Incorporation	Total Aset/ Total Assets	
					2009 Rp	2008 Rp
PT Bhakti Asset Management (BAM)	Jakarta	Jasa Pengelola Investasi/ Fund Investment	99,998%	2000	17.586.913.853	16.563.441.194
PT Bhakti Finance (BFin)	Jakarta	Lembaga Pembiayaan/ Multi Finance	99,998%	1990	382.058.623.639	425.616.107.165
PT Bhakti Securities (BS)	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ Brokerage and Underwriter	99,998%	2004	751.956.188.052	767.973.164.090

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali investasi tertentu yang dicatat sebesar nilai pasar. Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun dari Perusahaan dan anak perusahaan yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan di atas 50% sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.

Semua transaksi antar perusahaan dalam jumlah material telah dieliminasi.

1. GENERAL (continued)

Employees, Directors and Commissioners (continued)

As of June 30, 2009 and 2008, the Company has permanent employees 845 and 973 permanent employees (unaudited), respectively.

Structure of the Subsidiaries

As of June 30, 2009 and 2008, the investments in shares of stock in consolidated subsidiaries are as follows:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basic of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented using the historical cost concept, except for certain investments which are either stated at fair value. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method except for the statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method which present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries where the Company owns directly or indirectly more than 50% of subsidiaries' outstanding common stocks, as presented in Note 1.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas anak perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" dalam neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas anak perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas dan tidak diakui sebagai aset, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya.

Apabila pada periode selanjutnya, anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi.

c. Setara Kas

Setara kas merupakan deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

d. Piutang dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Piutang disajikan sebesar nilai setelah dikurangi dengan penyisihan atas piutang tak tertagih yang ditetapkan berdasarkan penelaahan mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek. Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai "piutang nasabah" dan "hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)", sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai "piutang KPEI" dan "hutang nasabah". Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "hutang KPEI", sedangkan penjualan efek dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki secara *first in first out (FIFO)* serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam operasi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (lanjutan)

The proportionate share of the minority stockholders in the equity of the subsidiaries is presented in "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets. When cumulative losses applicable to minority interest exceed the minority stockholders' interest in the subsidiaries' equity, the excess is charged against the majority stockholders' interest and are not reflected as assets, except in rare cases when minority shareholders have a binding obligation to make good on such losses.

Subsequent profits earned by subsidiaries under such circumstances that are applicable to the minority interest shall be allocated to the majority interest to the extent minority losses have been previously absorbed.

c. Cash Equivalents

Cash equivalents represent time deposits with maturity of less than or equal to 3 (three) months at the time of placement and are not restricted nor pledged as collateral.

d. Receivable and Allowance for Doubtful Accounts

Receivables are carried at the amount net of allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual debtors at the end of the year. Purchases and sales of securities, whether for the account of the customers or for the company are recorded at transaction date. Purchase of securities for the account of the customers is recorded as "accounts receivable from customers" and "accounts payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI)", on the other hand, sale of securities for the account of the customers is recorded as "accounts receivable from KPEI" and "accounts payable to customers". Purchase of securities for the company is recorded as "securities owned" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of securities is recorded as "accounts receivable from KPEI" and deduction on the number of securities owned by the company based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Akuntansi Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) secara prospektif, perlakuan akuntansi sebelumnya untuk transaksi dan saldo sewa telah diterapkan dengan tepat. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan operasi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Accounting for Lease

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", which supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Under PSAK No. 30 (Revised 2007), the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, lessees shall recognise finance leases as assets and liabilities in their balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Depreciation expense for depreciable assets as well as finance expense for each accounting period shall be consistent with that for depreciable assets that are owned. If there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the asset shall be fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life

The Company applied the revised PSAK 30 prospectively; the previous accounting treatment for lease transactions and balances was applied properly. The adoption of this revised PSAK did not have significant effect in the Company's financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor dalam sewa pembiayaan.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam penghitungan investasi kotor lessor dikaji ulang secara reguler.

Lessor menyajikan aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu di mana manfaat penggunaan aset sewaan menurun.

f. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui serta penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Accounting for Lease (continued)

Company implement PSAK No. 30 (Revised 2007), "Lease", effective at January 1, 2008, to changed PSAK No. 30 (1990), "Lease". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007). Lease classification based on how far risk and benefit related to lease asset ownership at lessee or lessor, and at transaction substance not on contract form.

Lease classified as financing lease if the contract allocated related risk and benefit substantially to asset ownership. Lease classified as operating lease if the contract not allocated related risk and benefit substantially to asset ownership.

In financial lease, lessor recognize lease receivable as their asset in the balance sheet in the same amount with net lease investment. Financing revenue recognition based on pattern that reflect constant rate of periodic return from lessor net investment in financing lease.

Unguaranteed residual value estimation that used in lessor gross investment calculation regularly reviewed.

Lessor present asset for operating lease in their balance sheet suited with its nature. Lease revenue from operating lease recognized as revenue in straightline method in lease period, except there is other systematic method that more reflect time pattern when declining asset lease usage.

f. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing receivables with recourse are stated net of portion financed by other parties under joint financing agreement, unearned consumer financing income and allowance for doubtful accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Akuntansi Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan neto)

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditanggihkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbalan hasil pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi periode berjalan.

g. Akuntansi Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditanggihkan dan penyisihan piutang tak tertagih. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditanggihkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Accounting for Consumer Financing (continued)

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements (with recourse), consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (net approach).

Total interest earned from customer is recorded as part of interest income, while interest charged by the creditors is recorded as interest expense.

Unearned consumer financing income, which is the excess of aggregate installment payments collectible from the customer over the cost of financed assets, is recognized as income over the terms of the respective agreements at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables. Consumer financing income are stated net of portion of income earned by other parties under joint financing.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period and presented as a part of "Net Consumer Financing Revenue" in the statements of income for the current periods.

g. Accounting for Factoring

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for doubtful accounts. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek

Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" obligasi, efek ekuitas dan investasi dalam reksa dana diklasifikasikan ke dalam salah satu dari 3 (tiga) kelompok berikut ini:

i. Diperdagangkan

Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

ii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Efek hutang diklasifikasi untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambah) dengan amortisasi premi (diskonto).

iii. Tersedia untuk Dijual

Efek hutang dan ekuitas tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Penempatan pada unit reksadana disajikan sebesar nilai aktiva bersih pada tanggal neraca, selisih antara nilai aktiva bersih dengan harga perolehan yang termasuk katagori diperdagangkan, dibukukan pada laporan laba rugi konsolidasi, sedangkan selisih untuk katagori tersedia untuk dijual dicatat sebagai "laba (rugi) belum direalisasikan atas peningkatan (penurunan) nilai pasar surat efek-efek" dan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas.

Harga perolehan efek-efek dicatat dengan metode "Masuk Pertama Keluar Pertama" (FIFO).

Klasifikasi diatas ditentukan oleh manajemen pada saat penempatan. Perubahan atas klasifikasi dibukukan sesuai dengan PSAK No. 50.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities

In accordance with PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", the shares of stock, bonds and investments in mutual fund units are classified in 1 (one) of the 3 (three) following categories as follows:

i. Trading

Debt and equity securities for trading purposes are stated at market value. Any gains or losses arising from appreciation or decline in market value of such securities are reflected in the consolidated statements of income.

ii. Held to Maturity

Debt securities classified under this category are stated at cost, adjusted by the amortization of premium or accretion of discount up to maturity.

iii. Available for Sale

Debt and equity securities classified as available-for-sale are stated at market value. Any unrealized gains or losses arising from appreciation or decline in market values of such securities are reflected as part of the Stockholders' Equity section in the consolidated balance sheets.

Placement in mutual fund units is presented at net asset value at balance sheet date and the difference between the net assets value and the cost under trading category is reflected in the consolidated statements of income, while similar difference between the net assets value and the cost of placements in mutual fund units under available-for-sale category is reported as "Unrealized gain (loss) on increase (decline) in market value of securities" under stockholders equity".

The cost of securities sold is computed using the first in first out (FIFO).

The classification of the securities mentioned above is based on the management decision and intention at the time of their placement or purchase. The effects of any subsequent change in classifications are accounted for in accordance with the relevant provisions of PSAK No. 50.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penyertaan Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan harga pasar tidak dapat ditentukan disajikan berdasarkan metode biaya perolehan (*cost method*).

j. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan", berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, sebagai berikut:

Bangunan	20
Perlengkapan Kantor	4
Partisi	5
Kendaraan Bermotor	4-5
Peralatan Kantor	4-5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investments in Shares of Stock

Investments in stock with ownership interest of less than 20% and the market price is not readily determinable are accounted for by the cost method.

j. Property and Equipment

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No.16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No.16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", And PSAK No.17 (1994), "Accounting for Depreciation". Under PSAK No.16 (Revised 2007), an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its property and equipment measurement. The Company has chose the cost model as the accounting policy for its property and equipment. The adoption this revised PSAK did not have significant effect in the Company's financial statements.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed, except for land which is not depreciated, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun / Years

	20	Building
	4	Office Equipment
	5	Partition
	4-5	Vehicles
	4-5	Office Furniture and Fixtures

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated are accounted for on a prospective basis.

In accordance with the provisions of the new PSAK No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs incurred in relation with the acquisitions of landrights are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the land. Such costs, which consist of legal fees, notarial fees, taxes and other fees, are to be amortized over the legal term of the related landrights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya pengganti komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali.

k. Penurunan Nilai Aset

Sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", mengharuskan nilai aset dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

l. Keanggotaan pada Bursa Efek Indonesia

Keanggotaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu BEJ dan BES) dinyatakan sebesar biaya perolehan.

m. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan emisi obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property and Equipment (continued)

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred; significant renewals and betterments, as defined under PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment", are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of income.

In compliance with PSAK No. 48, "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered.

k. Impairment in Asset Value

In compliance with PSAK No. 48, "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered.

l. Membership in Indonesian Stock Exchanges

Membership in Indonesia Stock Exchange (previously, JSX and SSX) is carried at cost.

m. Deferred Bonds Payables and Issuance Cost

Costs incurred in connection with the Company's public offering of its bonds, which were offset directly from the proceeds derived from such offering, are amortized over the term of the bonds using the straight-line method, in compliance with the Regulation No. VIII.G.7 "Guidelines on Financial Statement Presentation", in the Attachment Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Decision Letter No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penghasilan komisi yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai, sedangkan imbalan jasa manajer/penasehat investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan pendapatannya sudah ditentukan.

Laba atau rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi, dan pendapatan bunga dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan dividen diakui pada saat diumumkan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*),

o. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat Kewajiban Imbalan Kerja yang tidak didanai sesuai dengan UU No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" Perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" aktuaris independen. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti. Bagian dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui tersebut dibagi dengan rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition

Commission revenues related to brokerage activity are recognized when the transaction occurred. Underwriting and selling revenues are recognized when the underwriting activity is done, whereas financial advisory fees are recognized when the services are rendered and the fees have been agreed upon.

Gain or loss on securities transactions are recognized as incurred, and income from consumer financing and leasing are recognized on accrual basis. Dividend income are recognized at declaration date.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2004) "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting period year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

p. Income Tax

Current income tax expense is provided based on current estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Perubahan nilai tercatat dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Dollar Amerika	10.225

r. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba Per Saham" laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

s. Informasi Segmen

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyatakan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi, perantara pedagang efek dan penjamin emisi, pengelola investasi dan pembiayaan. Segmen usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the company, when the result of the appeal is determined. The changes of carrying value and deferred tax liabilities which caused by the changes of tax rate is charged in the current year, except for transactions which previously is directly charged or credited to equity.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amount at the rates of exchange prevailing at the time transactions are made.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rate of exchange published by the Bank of Indonesia as of June 30, 2009 and 2008, as follows:

	<u>2008</u>	
	9.225	<i>United States Dollar</i>

r. Net Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56 "Earnings per Share", basic net income per share is computed by dividing the net income by the weighted-average number of shares subscribed and fully paid during the year.

s. Segment Information

The Company and Subsidiaries provide information on the following business segment: business management and administration, consulting, brokerage and underwriting, investment management, and multi finance. This business segment is used as basis for reporting primary segment information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi segmen sekunder berdasarkan wilayah geografis tidak disajikan karena hampir seluruh aktivitas usaha Perusahaan dan anak perusahaan dilakukan di Jakarta.

t. Akuntansi Untuk Akuisisi

Penggabungan usaha beberapa perusahaan milik Perusahaan dan pihak terafiliasi dipertanggungjawabkan sebagai reorganisasi entitas sepengendali (metode penyatuan kepemilikan). Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut sesuai dengan PSAK No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang berlaku efektif pada tahun 1997.

t. Akuntansi Untuk Akuisisi (lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas.

u. Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment Information (continued)

Secondary segment information is based on geography but not presented since most of the business activity of the Company and Subsidiaries is in Jakarta.

t. Accounting for Acquired Business

Business combinations of certain companies belonging to the Company and its affiliates have been accounted for as reorganizations of companies under common control (pooling-of-interest method). Under the pooling-of-interest method, the historical carrying amounts of the net equities of the entities have been combined, as if they were a single entity for all periods presented, in accordance with PSAK No. 38, "Accounting for Restructuring among Companies under Common Control", which became effective in 1997.

t. Accounting for Acquired Business (continued)

The difference between the net consideration paid or received and book value, is shown under stockholders equity section as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

u. Transactions With Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No.7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Penggunaan Estimasi oleh Manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari taksiran tersebut.

w. Efek Jual dengan Janji Beli Kembali/Efek Beli dengan Janji Jual Kembali

Efek Anak Perusahaan yang dijual dengan janji dibeli kembali diakui sebagai kewajiban. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali dicatat sebagai beban bunga secara proporsional selama periode perjanjian. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diakui sebagai piutang. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali dicatat sebagai pendapatan bunga secara proporsional selama periode perjanjian.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2009	2008
Kas		
Rupiah	2.283.135.131	2.734.343.930
Mata Uang Asing	278.825.525	257.029.800
Sub Jumlah	2.561.960.656	2.991.373.730
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	9.892.160.276	53.626.071.330
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.367.836.353	1.150.171.471
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.849.030.158	369.551.331
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.074.746.505	892.067.122
PT Bank Permata Tbk	507.121.731	187.852.481
PT Bank Eksekutif	321.152.959	-
PT Bank Muallamat Indonesia Tbk	233.660.418	89.125.490
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	122.096.143	215.437.507
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	175.706.321	84.933.264
Sub Jumlah	17.543.510.864	56.615.209.996

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Use of Estimates by Management

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia that require the management to make estimation and assumption which will affect the amount of assets and liabilities reported, including reported expenses and revenue of the current period. The actual results could be different from the estimates and assumptions made.

w. Securities Purchased Under Agreements to Resell/ Securities Sold Under Agreements to Repurchase

Subsidiary involving sale of securities under an agreement to repurchase are accounted for as liabilities. The difference between the sales price and repurchase price is recognized proportionately as interest expense over the period of the agreement. Involving purchase of securities under an agreement to resell are accounted for as receivable. The difference between the purchase price and resale price is recognized proportionately as interest income over the period of the agreement.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2009	2008
Cash on Hand		
Rupiah	2.283.135.131	2.734.343.930
Foreign Currencies	278.825.525	257.029.800
Sub Total	2.561.960.656	2.991.373.730
Cash in Banks		
Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	9.892.160.276	53.626.071.330
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.367.836.353	1.150.171.471
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.849.030.158	369.551.331
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.074.746.505	892.067.122
PT Bank Permata Tbk	507.121.731	187.852.481
PT Bank Eksekutif	321.152.959	-
PT Bank Muallamat Indonesia Tbk	233.660.418	89.125.490
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	122.096.143	215.437.507
Others (each account below Rp 100 million)	175.706.321	84.933.264
Sub Total	17.543.510.864	56.615.209.996

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan) (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued) (Unaudited)
For The Periods Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2009	2008
<u>Dolar AS</u>		
ABN-Amro Bank	796.844.359	813.866.938
PT Bank Central Asia Tbk	222.067.887	3.582.181.143
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	58.173.065	49.437.763
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.622.386	16.618.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.422.025	1.072.479.157
PT Bank Sinarmas	11.400.875	-
PT Bank Century Tbk	201.770	275.325.802
Sub Jumlah	1.124.732.367	5.809.908.803
Sub Jumlah	18.668.243.231	62.425.118.799
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk dan PT Bank Niaga Tbk)	1.000.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	43.800.000	86.635.260.000
PT Bank Permata Tbk	-	30.000.000.000
Sub Jumlah	1.043.800.000	116.635.260.000
Jumlah	22.274.003.887	182.051.752.529
Tingkat Bunga per Tahun	7,4%	7%-8,4%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	USD
ABN-Amro Bank	813.866.938
PT Bank Central Asia Tbk	3.582.181.143
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.437.763
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.618.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.072.479.157
PT Bank Sinarmas	-
PT Bank Century Tbk	275.325.802
Sub Total	5.809.908.803
Sub Total	62.425.118.799
Time Deposits	
Third Parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk and PT Bank Niaga Tbk)	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	86.635.260.000
PT Bank Permata Tbk	30.000.000.000
Sub Total	116.635.260.000
Total	182.051.752.529
Annual Interest Rate	7%-8,4%

4. DEPOSITO PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA

Akun ini merupakan deposito Anak Perusahaan yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Anak Perusahaan. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan Anak Perusahaan, bila Anak Perusahaan tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Tingkat suku bunga per tahun untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing berkisar antara 11% sampai dengan 13% dan antara 6,75% sampai dengan 7,50%.

4. DEPOSITS IN INSTITUTE OF CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE FOR SECURITIES COMPANY IN INDONESIA

This account represents the Subsidiary's deposit in a bank assigned by the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) to hold the Subsidiary's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by the Subsidiary in case it fails to pay on due date.

Annual interest rates for 2009 and 2008 are ranging from 11% to 13% and from 6,75% to 7,50%, respectively.

**5. PIUTANG DAN HUTANG - LEMBAGA KLIRING
DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA**

Akun ini merupakan tagihan dan hutang Anak perusahaan dari dan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek - bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

6. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan pihak ketiga sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Transaksi Perdagangan Efek	174.940.641.304
Imbalan Jasa Pengelolaan Dana	4.241.035.502
Jumlah	<u>179.181.676.806</u>

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Umur piutang kurang dari 7 hari	53.449.377.296
Umur piutang lebih dari 7 hari	125.732.299.510
Jumlah	<u>179.181.676.806</u>

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih karena Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE AND ACCOUNTS PAYABLE - INSTITUTE OF CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE FOR SECURITIES COMPANY IN INDONESIA

This account represents the subsidiary's receivable from and payables to the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia arising from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - CUSTOMERS

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered for customers and mutual fund of third parties, with the details as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
	174.940.641.304	356.478.000.530	<i>Brokerage</i>
	4.241.035.502	3.876.488.109	<i>Fund Management Services</i>
Jumlah	<u>179.181.676.806</u>	<u>360.354.488.639</u>	<i>Total</i>

The aging schedule of receivables as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Umur piutang kurang dari 7 hari	53.449.377.296	192.299.553.282	<i>Aging receivables less than 7 days</i>
Umur piutang lebih dari 7 hari	125.732.299.510	168.054.935.357	<i>Aging receivables more than 7 days</i>
Jumlah	<u>179.181.676.806</u>	<u>360.354.488.639</u>	<i>Total</i>

Management did not provide allowance for doubtful accounts since Management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Pihak Ketiga		
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen	286.136.876.765	479.425.596.244
Dikurangi Bagian Pinjaman yang Dibiayai Pihak Lain (lihat catatan 18)		
Pembiayaan Bersama	-	(1.582.079.639)
Jumlah	286.136.876.765	477.843.516.605
Pendapatan yang Belum Diakui	(75.615.037.816)	(131.753.037.727)
Sub jumlah	210.521.838.949	346.090.478.878
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(2.134.069.018)	(2.219.538.111)
Jumlah – Pihak ketiga	<u>208.387.769.931</u>	<u>343.870.940.767</u>
Pihak Hubungan Istimewa		
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen	12.294.959.785	-
Pendapatan yang Belum Diakui	(2.546.492.544)	-
Jumlah – Pihak Hubungan Istimewa	<u>9.748.467.241</u>	<u>-</u>
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	<u>218.136.237.172</u>	<u>343.870.940.767</u>

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

<i>Third Parties</i>
<i>Consumer Financing Receivable</i>
<i>Less Portion of Receivables Financed by Other Parties under Joint Financing (see note 18)</i>
<i>Sub - Total</i>
<i>Unearned Consumer Financing Income</i>
<i>Sub - Total</i>
<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
<i>Total – Third parties</i>
<i>Related Parties</i>
<i>Consumer Financing Receivable</i>
<i>Unearned Consumer Financing Income</i>
<i>Total – Related Parties</i>
<i>Consumer Financing Receivables - Net</i>

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The consumer financing receivables based on maturity date are as follows:

	2009	2008	
Telah jatuh tempo	6.545.085.355	4.144.236.500	<i>Overdue</i>
Akan jatuh tempo dalam:			<i>Will be due within:</i>
1 tahun	164.030.483.003	249.250.029.507	<i>1 year</i>
1-2 tahun	97.345.088.443	165.819.386.699	<i>1-2 years</i>
Lebih dari 2 tahun	30.511.179.749	60.211.943.538	<i>Over 2 years</i>
Jumlah	<u>298.431.836.550</u>	<u>479.425.596.244</u>	<i>Total</i>
Tingkat Bunga per Tahun	<u>15% - 45%</u>	<u>15% - 45%</u>	<i>Annual Interest Rate</i>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for doubtful accounts is as follows:

	2009	2008	
Saldo Awal	2.160.458.209	1.798.114.799	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	4.516.080.687	6.927.270.008	<i>Additions</i>
Penghapusan	(4.542.469.878)	(6.505.846.696)	<i>Written-off</i>
Saldo Akhir	<u>2.134.069.018</u>	<u>2.219.538.111</u>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar "with recourse" dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Jumlah Tagihan Anjak Piutang		
Pihak Hubungan Istimewa	7.271.020.266	11.279.583.333
Pihak Ketiga	2.062.500.000	11.900.972.232
Dikurangi Retensi	(56.187.250)	(81.519.259)
Pendapatan yang Belum Diakui	(41.515.009)	(35.618.162)
Jumlah	<u>9.235.818.007</u>	<u>23.063.418.144</u>
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(687.918.200)	(613.755.766)
Piutang Anjak Piutang - Bersih	<u>8.547.899.807</u>	<u>22.449.662.378</u>

8. FACTORING RECEIVABLES

This account represents factoring receivables with recourse, details as follows:

*Factoring Receivable
Related Parties
Third Parties
Less Retention
Unearned Factoring Income
Sub - Total*

	2009	2008
Tagihan Anjak Piutang - bersih		
Pihak Hubungan Istimewa		
PT Global Land Development Tbk	5.998.296.285	11.279.583.333
PT Hikmat Makna Aksara	1.272.723.981	-
Jumlah	<u>7.271.020.266</u>	<u>11.279.583.333</u>
Pihak Ketiga	<u>1.276.879.541</u>	<u>11.170.079.045</u>
Piutang Anjak Piutang - Bersih	<u>8.547.899.807</u>	<u>22.449.662.378</u>
Tingkat Bunga per Tahun	<u>18%-25%</u>	<u>23%</u>

*Allowance for Doubtful Accounts
Factoring Receivables - Net*

*Factoring Receivable-net
Related Parties
PT Global Land Development Tbk
PT Hikmat Makna Aksara
Sub - Total
Third Parties
Factoring Receivables - Net*

Annual Interest Rate

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

9. PENANAMAN NETO SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan piutang atas pembiayaan sewa pembiayaan usaha (finance lease) dengan detail sebagai berikut:

	2009	2008
Pihak Ketiga		
Piutang Sewa Pembiayaan	43.972.980.366	23.236.804.324
Pendapatan Sewa Pembiayaan yang Belum Diakui	(6.308.207.915)	(4.137.604.475)
Penanaman Neto Sewa Pembiayaan	<u>37.664.772.451</u>	<u>19.099.199.849</u>
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(917.116.232)	(395.614.646)
Sewa Pembiayaan Bersih	<u>36.747.656.219</u>	<u>18.703.585.203</u>

9. NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING LEASES

This account represents receivables from customers arising from financial lease transaction with details as follows:

*Third Parties
Financing Leases Receivable
Unearned Lease Income
Net Investment in Leased Assets
Allowance for Doubtful Accounts
Net Investment in Leased Assets*

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan) (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued) (Unaudited)
For The Periods Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PENANAMAN NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak Ketiga		
Akan jatuh tempo dalam:		
1 tahun	23.253.847.839	10.028.989.824
1-2 tahun	20.719.132.527	13.207.814.500
Jumlah	<u>43.972.980.366</u>	<u>23.236.804.324</u>
Tingkat Bunga per Tahun	23% - 24%	23% - 24%

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo Awal	844.382.079	-
Penyisihan	72.734.153	395.614.646
Saldo Akhir	<u>917.116.232</u>	<u>395.614.646</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

10. PORTOFOLIO EFEK - DIPERDAGANGKAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak Ketiga		
Efek Saham	47.915.648.434	32.770.140.435
Efek Hutang	1.084.867.340	1.200.046.554
Sub Jumlah	<u>49.000.515.774</u>	<u>33.970.186.989</u>
Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa		
Efek Saham	306.165.453.100	17.244.560.000
Kontrak Pengelolaan Dana	61.506.026.583	12.644.815.004
Reksadana	248.299.390	3.096.781.966
Sub Jumlah	<u>367.919.779.073</u>	<u>32.986.156.970</u>
Jumlah Portofolio Efek	<u>416.920.294.847</u>	<u>66.956.343.959</u>

**9. NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING
LEASES (continued)**

The lease receivables based on maturity date is as follows:

<i>Third Parties</i>
<i>Will be due within:</i>
<i>1 year</i>
<i>1-2 years</i>
<i>Total</i>
<i>Annual Interest Rate</i>

Movement in allowance for doubtful accounts is as follows:

<i>Beginning Balance</i>
<i>Provision</i>
<i>Ending Balance</i>

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

10. SECURITIES OWNED – TRADING

This account consists of:

<i>Third Parties</i>
<i>Equity securities</i>
<i>Debts Securities</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Related Parties</i>
<i>Equity Securities</i>
<i>Fund Management Contract</i>
<i>Mutual Fund</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Total Securities Owned</i>

**10. PORTOFOLIO EFEK – DIPERDAGANGKAN
(lanjutan)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai 186.517 unit penyertaan Reksadana BIG Dana Muamalah pada tahun 2009 dan 186.517 unit penyertaan Reksadana BIG Dana Muamalah dan 2.802.430 unit penyertaan Reksadana BIG Dana Likuid Satu pada tahun 2008 yang dikelola oleh BAM, Anak Perusahaan. Perusahaan bertindak sebagai salah satu sponsor dari pendirian Reksadana tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai kontrak pengelolaan dana yang dikelola oleh BAM, Anak Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 61.506.026.583 dan Rp 12.644.815.004 pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak Ketiga		
Karyawan	228.577.222	96.860.007

Piutang karyawan merupakan pemberian pinjaman kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga dan pelunasannya dipotong setiap bulan dari gaji karyawan yang bersangkutan.

12. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa. Transaksi-transaksi ini terutama merupakan transaksi perdagangan efek, investasi dan pinjaman yang dilakukan dengan syarat-syarat normal sebagaimana halnya transaksi dengan pihak ketiga.

10. SECURITIES OWNED – TRADING (continued)

The Company and subsidiaries have 186,517 subscription units of BIG Dana Muamalah Mutual Fund in 2009 and 186,517 subscription units of BIG Dana Muamalah Mutual Fund and 2,802,430 subscription units of BIG Likuid Satu Mutual Fund in 2008, which were arranged by BAM, a subsidiary. The Company is one of the sponsors of these mutual funds.

The Company and subsidiaries have a fund management contract arranged by BAM, a subsidiary amounting to Rp 61,506,026,583 and Rp 12,644,815,004 as of June 30, 2009 and 2008, respectively.

11. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
			Third Parties
			Employees

Receivables from employees represent loan availed by the employees which is non interest bearing and settled through monthly payroll deduction.

12. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal courses of business, the Company and Subsidiaries enter into certain transactions with related parties. These transactions are mainly related to securities transactions, investment and loan which are made under same terms and conditions as those with third parties.

	<u>Jumlah/ Total</u>		<u>Persentase dari Aset, Kewajiban, Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan/ Percentage of Respective Assets, Liabilities, Revenues and Expenses</u>		
	<u>2009 Rp</u>	<u>2008 Rp</u>	<u>2009 %</u>	<u>2008 %</u>	
Aset					Assets
Pembiayaan Konsumen	9.748.467.241	-	0,84	-	Consumer Financing receivables
Tagihan Anjak Piutang	7.271.020.266	11.279.583.333	0,63	0,92	Factoring receivables
Portofolio Efek	367.919.779.073	32.986.156.970	31,82	2,70	Securities Owned
Pendapatan					Revenues
Investment Banking	-	8.394.975.000	-	6,98	Investment Bankings
Pendapatan Anjak Piutang	1.208.798.512	279.583.333	1,48	0,23	Factoring Income
Beban					Expenses
Sewa	1.292.014.000	1.278.392.000	2,56	2,22	Rent

12. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Sifat Hubungan

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

Perusahaan/Company	Sifat Hubungan Istimewa/Nature of Relationship	Transaksi/Transaction
PT Bhakti Investama Tbk	Pemegang Saham/Shareholder	Pembiayaan konsumen/Consumer financing
PT Global Mediacom Tbk	Pemegang Saham yang sama/The Same Shareholder	Pernyertaan pada efek saham/Investment in Equity Securities
PT Media Nusantara Citra Tbk	Pemegang Saham yang sama/The Same Shareholder	Pernyertaan pada efek saham/Investment in Equity Securities
PT Global Land Development Tbk, PT Usaha Gedung Bimantara, PT MNI Global	Komisaris atau Direktur yang sama/The Same Commissioner or Director	Tagihan Anjak Piutang/ Factoring Receivables
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Televisi Pendidikan Indonesia	Komisaris atau Direktur yang sama/The Same Commissioner or Director	Pembiayaan Sewa Operasi / Operating Lease
PT Hikmat Makna Aksara	Komisaris atau Direktur yang sama/The Same Commissioner or Director	Tagihan Anjak Piutang/ Factoring Receivables

12. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship

The nature of relationship as follows:

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan					Direct ownership
Kepemilikan langsung					Land Right
Hak atas Tanah	2.987.038.000	235.280.483	116.920.256	3.105.398.227	Building
Bangunan	8.893.514.750	-	-	8.893.514.750	Office Equipment
Perlengkapan Kantor	4.107.582.970	163.267.140	53.291.810	4.217.558.300	Partition
Partisi	2.412.185.844	-	-	2.412.185.844	Vehicles
Kendaraan Bermotor	9.079.797.034	1.982.433.010	749.100.000	10.313.130.044	Office Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	15.281.417.857	1.842.405.712	46.122.854	17.077.700.715	Leased Assets - Vehicle
Sewa Pembiayaan Kendaraan	294.760.000	-	-	294.760.000	
Jumlah	43.056.296.455	4.223.386.345	965.434.920	46.314.247.880	Total
Sewa Operasi					Operating Lease
Kendaraan	9.572.893.284	-	-	9.572.893.284	Vehicle
Jumlah Harga perolehan	52.629.189.739	4.223.386.345	965.434.920	55.887.141.164	Total Cost

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

		2009				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	3.007.749.647	341.617.503	113.854.800	3.235.512.350	Building	
Perlengkapan Kantor	1.554.586.992	285.612.025	35.505.166	1.804.693.851	Office Equipment	
Partisi	2.175.743.030	62.762.240	-	2.238.505.270	Partition	
Kendaraan Bermotor	5.461.921.648	702.122.237	626.434.504	5.537.609.381	Vehicles	
Peralatan Kantor	8.878.134.772	1.402.191.274	27.192.742	10.253.133.304	Office Furniture and Fixtures	
Sewa Pembiayaan Kendaraan	294.759.989	-	-	294.759.989	Leased Assets - Vehicle	
Jumlah	21.372.896.078	2.794.305.279	802.987.212	23.364.214.145	Total	
Sewa Operasi					Operating Lease	
Kendaraan	231.369.377	955.535.629	-	1.186.905.006	Vehicle	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	21.604.265.455	3.749.840.908	802.987.212	24.551.119.151	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	31.024.924.284			31.336.022.013	Net Book Value	
		2008				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan					Cost	
Kepemilikan langsung					Direct ownership	
Hak atas Tanah	2.225.083.000	-	-	2.225.083.000	Land Right	
Bangunan	8.303.872.000	1.351.597.750	-	9.655.469.750	Building	
Perlengkapan Kantor	3.112.160.554	587.942.886	3.500.000	3.696.603.440	Office Equipment	
Partisi	2.319.455.701	12.870.000	-	2.332.325.701	Partition	
Kendaraan Bermotor	8.595.747.688	37.376.930	19.267.556	8.613.857.062	Vehicles	
Peralatan Kantor	10.373.937.551	3.161.579.354	3.825.000	13.531.691.905	Office Furniture and Fixtures	
Sewa Pembiayaan Kendaraan	294.760.000	-	-	294.760.000	Leased Assets - Vehicle	
Jumlah Harga perolehan	35.225.016.494	5.151.366.920	26.592.556	40.349.790.858	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	2.570.444.467	214.967.325	-	2.785.411.792	Building	
Perlengkapan Kantor	647.880.437	237.579.170	3.850.000	881.609.607	Office Equipment	
Partisi	2.049.747.021	63.220.830	-	2.112.967.851	Partition	
Kendaraan Bermotor	5.643.942.365	739.530.090	5.453.158	6.378.019.297	Vehicles	
Peralatan Kantor	7.053.463.888	1.048.719.040	1.526.563	8.100.656.365	Office Furniture and Fixtures	
Sewa Pembiayaan Kendaraan	229.263.325	36.844.998	-	266.108.323	Leased Assets - Vehicle	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.194.741.503	2.340.861.453	10.829.721	20.524.773.235	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	17.030.274.991			19.825.017.623	Net Book Value	

Hak atas tanah yang dimiliki Anak Perusahaan adalah Hak Guna Bangunan (HGB), dan akan jatuh tempo tanggal 31 Agustus 2017.

Land right owned by the Subsidiary is Building Use Right (HGB), which will be due on August 31, 2017.

Penyusutan yang dibebankan pada biaya operasi untuk tahun 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp 3.749.840.908 dan Rp 2.340.861.453.

Depreciation charged to operating expenses during 2009 and 2008 are Rp 3,749,840,908 and Rp 2,340,861,453, respectively.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 15.582.166.500 dan Rp 16.737.448.000 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Premises and equipment except for landright, are covered by insurance against accident, fire and other risks under blanket policies for the sum insured of Rp 15,582,166,500 and Rp 16,737,448,000 for the years 2009 and 2008, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Bangunan dan kendaraan motor dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan (lihat Catatan 18 dan 19).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyesuaian atas penurunan nilai aset tersebut.

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Aset yang dikuasai	15.873.190.743	4.647.095.209
Setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pasar	(4.761.957.223)	(1.394.128.563)
Bersih	11.111.233.520	3.252.966.646
Jaminan Sewa dan Telepon	925.460.400	912.381.150
Lain-lain	278.407.373	322.959.101
Jumlah Aset Lain-lain	12.315.101.293	4.488.306.897

15. HUTANG NASABAH

Akun ini merupakan kewajiban kepada pihak ketiga yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dilakukan untuk pengelolaan dana nasabah dan deposito nasabah.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Bunga	5.156.598.996	7.510.876.381
Imbalan Kerja (Catatan 29)	5.143.057.878	5.879.626.526
Sewa	1.066.337.780	-
Biaya Transaksi Bursa	880.564.320	998.267.921
Lainnya	2.060.286.989	30.934.640
Jumlah	14.306.845.963	14.419.705.468

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Building and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Company and Subsidiaries (see Notes 18 and 19).

The management believes that the carrying values of its premises and equipment are fully recoverable and hence, no write down of asset values is necessary.

14. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2009	2008
Aset yang dikuasai	15.873.190.743	4.647.095.209
Setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pasar	(4.761.957.223)	(1.394.128.563)
Bersih	11.111.233.520	3.252.966.646
Jaminan Sewa dan Telepon	925.460.400	912.381.150
Lain-lain	278.407.373	322.959.101
Jumlah Aset Lain-lain	12.315.101.293	4.488.306.897

15. ACCOUNTS PAYABLE TO CUSTOMERS

This account represents liability to third parties arising from managing customers' funds and customers' deposit in their securities transactions.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2009	2008
Bunga	5.156.598.996	7.510.876.381
Imbalan Kerja (Catatan 29)	5.143.057.878	5.879.626.526
Sewa	1.066.337.780	-
Biaya Transaksi Bursa	880.564.320	998.267.921
Lainnya	2.060.286.989	30.934.640
Jumlah	14.306.845.963	14.419.705.468

17. PERPAJAKAN

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2009	2008
Pajak Penghasilan		
Perusahaan	14.250.000	15.300.000
Anak perusahaan	7.409.652.538	2.804.453.501
Jumlah	7.423.902.538	2.819.753.501

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) No. 00072/406/06/054/08 tanggal 25 Maret 2008, Perusahaan memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 23 setelah dikurangi pajak penghasilan yang terhutang sebesar Rp 14.400.000 sebagai hasil pemeriksaan pajak penghasilan Perusahaan tahun fiskal 2006. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 24 April 2008.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) No. 00015/201/06/054/08 tanggal 25 Maret 2008, Perusahaan dinyatakan terhutang pajak penghasilan pasal 21 untuk tahun fiskal 2006 sebesar Rp 11.666.775.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) No. 00041/203/06/054/08 tanggal 25 Maret 2008, Perusahaan dinyatakan terhutang Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun fiskal 2006 sebesar Rp 206.700. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00009/103/06/054/08 tanggal 25 Maret 2008 atas denda Pajak Penghasilan 23 untuk tahun fiskal 2006 sebesar Rp 135.000.

Berdasarkan SKPKB PPN Barang dan Jasa No. 00051/207/06/054/08 tanggal 25 Maret 2008 dari Dirjen Pajak, Perusahaan dinyatakan terhutang PPN Barang dan Jasa untuk tahun fiskal 2006 sebesar Rp 30.654.714.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) dari Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) No. 00046/540/06/054/08 tanggal 25 Maret 2008, Perusahaan dinyatakan nihil pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 untuk tahun fiskal 2006.

17. TAXATION

Estimated Claims for Tax Refund

	2009	2008
Income Tax		
Company	14.250.000	15.300.000
Subsidiaries	7.409.652.538	2.804.453.501
Total	7.423.902.538	2.819.753.501

Company

Based on the Overpayment Tax Assesment Letter (SKPLB) of the Directorate General of Tax No. 00072/406/06/054/08 dated March 25, 2008, the Company received claims for tax refund on income tax article 23 net of underpayment of income tax, amounting to Rp 14,400,000 as a result of the tax audit for fiscal year 2006. The Company has received claim for tax refund on April 24, 2008.

Based on the Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) of the Directorate General of Tax No. 00015/201/06/054/08 dated March 25, 2008, the Company's 2006 income tax article 21 of was underpaid by Rp 11,666,775.

Based on the Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) of the Directorate General of Tax No. 00041/203/06/054/08 dated March 25, 2008, the Company's 2006 income tax article 23 of was underpaid by Rp 206,700. The Company also received Tax Decision Letter (STP) No. 00009/103/06/054/08 dated March 25, 2008 on penalty for 2006's income tax article 23 amounted to Rp 135,000.

Based on the Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) No. 00051/207/06/054/08 from the Directorate General of Tax dated March 25, 2008 the Company's 2006 value added tax on goods and services was underpaid Rp 30,654,714.

Based on the Nil Tax Assesment Letter (SKPN) of the Directorate General of Tax No. 00046/540/06/054/08 dated March 25, 2008 the Company's 2006 income tax article 4 Section 2 was nil.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hutang Pajak

	2009	2008	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	619.434.515	612.224.764	<i>Article 21</i>
Pasal 23	127.712.605	221.623.634	<i>Article 23</i>
Pasal 25 - Anak Perusahaan	-	5.751.103.298	<i>Article 25 - Subsidiaries</i>
Transaksi Penjualan Saham	1.055.436.701	1.132.043.433	<i>Tax on Securities Trading</i>
Pajak Pertambahan Nilai	22.108.353	65.382.139	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	1.824.692.174	7.782.377.268	Total

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2009	2008	
Kini			<i>Current</i>
Anak Perusahaan	(1.459.782.730)	(11.395.353.303)	<i>Subsidiaries</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	263.688.050	1.208.415.073	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	1.633.251.772	(53.857.555)	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	437.157.092	(10.240.795.785)	Income Tax Benefit (Expense) - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before provision for income tax as shown in the consolidated statements of income and estimated tax loss is as follows:

	2009	2008	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	37.721.716.476	27.112.233.909	<i>Income(loss) before tax per consolidated statements of income</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Anak Perusahaan	(38.676.239.754)	(28.271.095.569)	<i>Income (loss) before tax of Subsidiaries</i>
Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi - Perusahaan	(954.523.278)	(1.158.861.660)	<i>Loss before provision for income tax - Company</i>
Beda waktu	(16.534.672)	59.904.493	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	81.659.592	(19.052.896)	<i>Permanent Differences</i>
Taksiran rugi fiskal periode berjalan	(889.398.358)	(1.118.010.063)	<i>Estimated taxable loss current periods</i>
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(9.360.738.626)	(8.208.991.740)	<i>Accumulated tax loss</i>
Jumlah taksiran rugi fiskal	(10.250.136.984)	(9.327.001.803)	Total estimated tax loss

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan) (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued) (Unaudited)
For The Periods Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak penghasilan dibayar dimuka Pasal 23	14.250.000	5.175.000
Taksiran tagihan pajak penghasilan- tahun lalu	-	10.125.000
Jumlah taksiran tagihan pajak Penghasilan		
Perusahaan	14.250.000	15.300.000
Anak Perusahaan	7.409.652.538	2.804.453.501
Jumlah	7.423.902.538	2.819.753.501

17. TAXATION (continued)

<i>Prepayments of income tax Article 23</i>		
<i>Estimated claims for tax refund- previous year</i>		
<i>Total estimated claims for tax refund -</i>		
<i>Company</i>		
<i>Subsidiary</i>		
Total		

Perbedaan signifikan atas perbedaan temporer menurut laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal adalah sebagai berikut :

Deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	31 Desember 2007/ <i>December 31, 2007</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Konsolidasi Laporan Laba Rugi/ <i>Charged (Credited) to Consolidated Statements of Income</i>	31 Desember 2008/ <i>December 31, 2008</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Konsolidasi Laporan Laba Rugi/ <i>Charged (Credited) to Consolidated Statements of Income</i>	30 Juni 2009/ <i>June 30, 2009</i>	
Perusahaan						<i>The Company</i>
Aset (kewajiban)						<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
pajak tangguhan						<i>Tax loss</i>
Rugi fiskal	1.607.656.816	1.013.349.999	2.621.006.815	249.031.540	2.870.038.355	<i>Employee benefits</i>
Imbalan kerja	112.941.724	(7.440.928)	105.500.796	-	105.500.796	<i>Depreciation</i>
Penyusutan	433.170.684	(887.125.921)	(453.955.237)	14.656.508	(439.298.729)	
Aset						<i>Deferred tax assets</i>
pajak tangguhan	2.153.769.224	118.783.150	2.272.552.374	263.688.048	2.536.240.422	
Anak perusahaan						<i>Subsidiaries</i>
Aset (kewajiban)						<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
pajak tangguhan						<i>Tax loss</i>
Rugi fiskal	-	-	-	1.816.348.041	1.816.348.041	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan piutang	634.238.964	782.319.746	1.416.558.710	-	1.416.558.710	<i>Depreciation of premises and equipment</i>
Penyusutan aset tetap	28.599.805	(538.850.986)	(510.251.181)	(183.096.268)	(693.347.449)	<i>Leased assets</i>
Aset sewa pembiayaan	(116.771.318)	18.339.066	(98.432.252)	-	(98.432.252)	<i>Employee benefits</i>
Imbalan kerja	1.241.841.974	102.764.318	1.344.606.292	-	1.344.606.292	
Aset pajak tangguhan	1.787.909.425	364.572.144	2.152.481.569	1.633.251.773	3.785.733.342	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	3.941.678.649	483.355.294	4.425.033.943	1.896.939.821	6.321.973.764	<i>Deferred tax assets – net</i>

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari :

	2009	2008
Pihak ketiga		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	49.591.297.730	155.591.006.943
PT Bank Central Asia Tbk	37.622.177.816	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.147.419.842	4.330.037.511
PT Bank Sinarmas	12.213.618.143	-
PT Bank Permata Tbk	11.084.875.736	-
PT Bank Agro	5.610.959.082	-
PT Bank Eksekutif Internasional Tbk	5.291.153.658	-
PT Sarana Multi Griya Finansial I (Persero)	2.998.062.426	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	2.000.000.000
Jumlah	155.559.564.433	161.921.044.454
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	101.134.605.132	83.963.203.435
Jangka panjang	54.424.959.301	77.957.841.019
Jumlah	155.559.564.433	161.921.044.454

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 Maret 2005, BFin, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Mudharabah dengan maksimum penarikan sebesar Rp 30 miliar dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk modal kerja pembiayaan konsumen untuk pembelian sepeda motor dengan jangka waktu 48 bulan termasuk kelonggaran tarik 12 bulan terhitung sejak tanggal 17 Maret 2005 sampai dengan 17 Maret 2009.

Sehubungan dengan plafon fasilitas yang sudah habis maka terdapat perpanjangan fasilitas II dengan maksimum penarikan sebesar Rp 40 miliar untuk periode 28 Juni 2006 sampai dengan 28 Juni 2010. Selanjutnya, perpanjangan fasilitas III dengan maksimum penarikan sebesar Rp 60 miliar untuk periode Juni 2007 sampai dengan Juni 2011.

Perjanjian pembiayaan ini disepakati dengan melakukan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati bersama. Nisbah bagi hasil yang ditetapkan pada setiap penarikan sesuai dengan porsi modal masing-masing. Pendapatan yang akan diterima Perusahaan (Mudharib) dituangkan dalam proyeksi pendapatan dengan ketentuan yang dapat diubah berdasarkan kesepakatan antara Bank dan Mudharib.

18. BORROWINGS

This account consists of :

	2009	2008	
			Third parties
			<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
			<i>PT Bank Sinarmas</i>
			<i>PT Bank Permata Tbk</i>
			<i>PT Bank Agro</i>
			<i>PT Bank Eksekutif Internasional Tbk</i>
			<i>PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero)</i>
			<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
			Total
			<i>Current portion</i>
			<i>Long term portion</i>
			Total

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On March 16, 2005, BFin, a Subsidiary obtained "Mudharabah" financing facility with a total maximum amount of Rp 30 billion from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as a working capital for its consumer financing for motor vehicles, with a period of 48 months including grace period of 12 months starting March 17, 2005 to March 17, 2009.

Certain facilities were expired and extended to facility II with maximum amount of Rp 40 billion for the period from June 28, 2006 to June 28, 2010. Furthermore, it was extended to facility III with maximum amount of Rp 60 billion to be availed for the period from June 2007 to June, 2011.

This finance agreement is agreed by doing deviding result that has been agreed together. Deviding result that has been determined in every withdraw match with each capital portion. Revenue that will be received by Company (Mudharib) make in revenue projection by determining that can be changed based on agreement between Bank and Mudharib.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2008, BFin, Anak Perusahaan telah memperoleh 2 (dua) Fasilitas Pembiayaan Pola Channeling dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dengan tanggal surat 15 Juli 2008 (12 Rajab 1429 H) dengan rincian sebagai berikut :

- a. Fasilitas pembiayaan Al Musyarakah II dengan plafon Rp 50.000.000.000 sebagai modal kerja pembiayaan konsumen dengan sistem bagi hasil dari pendapatan yang diterima dari hasil pembiayaan kepada konsumen dengan jangka waktu selama 72 bulan termasuk kelonggaran tarik selama 12 bulan, dengan jangka waktu pembiayaan *end user* maksimum 60 bulan.
- b. Fasilitas Pembiayaan Al Murabahah I dengan Plafon Rp 40.582.789.739 dengan margin Rp 7.555.215.951 untuk modal kerja pembiayaan konsumen dengan jangka waktu selama 46 bulan.

Fasilitas pinjaman modal kerja ini dijamin dengan seluruh dana yang diterima dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang digunakan untuk memperoleh pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2009, BFin, Anak Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tersebut diatas.

PT Bank Sinarmas

Berdasarkan akta No. 21 tentang perjanjian kredit, No. 22 tentang pengakuan hutang dan No. 23 tentang pemberian jaminan cession tanggal 18 Maret 2008 yang dibuat dihadapan Dahlia SH, Notaris di Jakarta, BFin, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar USD 6.000.000 dalam bentuk Demand Loan sebesar USD 3.000.000 dan fasilitas Term Loan sebesar USD 3.000.000. Untuk pinjaman Demand Loan dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 18 April 2008 sampai dengan 18 April 2009, sedangkan untuk pinjaman Term Loan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal pencairan. Jaminan yang diserahkan adalah tagihan kepada pihak ketiga (*end user*) sebesar 110% dari nilai pencairan.

18. BORROWINGS (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia (continued)

On July 15, 2008, BFin, a Subsidiary obtained 2 (two) channeling financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, with the letter dated July 15, 2008 (12 Rajab 1429 H) with these following details :

- a. Al Musyarakah II financing facility with Rp 50,000,000,000 plafond as consumer finance working capital with revenue from profit sharing financing system to consumer with 72 month period including 12 month flexibility, with 60 months maximum financial end user period.
- b. Al Murabahah I financing facility with Rp 40,582,789,739 plafond, Rp 7,555,215,951 margin for consumer financing working capital with 46 month period.

This working capital financing facility guaranteed by all fund received from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk used to obtained that financing.

As of June 30, 2009, BFin, a Subsidiary has complied with all important loan covenant required by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT Bank Sinarmas

Based on credit agreement certificate No. 21, No. 22 about accrued payable and No. 23 about cession guarantee at March 18, 2008 which have been approved with notarial deed of Dahlia SH at Jakarta, BFin a Subsidiary obtained USD 6,000,000 as working capital credit facility, USD 3,000,000 as Demand Loan, and USD 3,000,000 as Term Loan facility. For Demand Loan with 1 year period from April 18, 2008 to April 18, 2009, where as for 3 years period Term Loan since liquidity date. Guarantee submitted is collection to third party (*end user*) as 110% from liquidity value.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan akta pengakuan hutang No. 01 tanggal 5 Nopember 2007 dibuat dihadapan Syafran SH, Notaris di Jakarta, BFin, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja untuk tambahan modal kerja pembiayaan kredit bermotor roda dua dan empat atau baru dan bekas dengan fasilitas kredit sebesar Rp 50.000.000.000 jangka waktu 12 bulan untuk masa ketersediaan dana bersifat *revolving*, pembiayaan ke *end user* maksimal 4 tahun (alat-alat berat). Jaminan yang diserahkan adalah Piutang pembiayaan kredit bermotor, Promessory Note, Cessie dan Tanah diatas sertifikat Hak Guna Bangunan, dengan suku bunga 12 % per tahun.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2007, BSc, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp 38 miliar yang akan digunakan untuk modal kerja. Pada tanggal 30 Juni 2009, pinjaman yang digunakan adalah sejumlah Rp 37.622.177.816. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) berlaku sejak tanggal 30 Oktober 2007 dan berakhir tanggal 31 Juli 2009 serta dapat diperpanjang. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 14% per tahun untuk tahun 2009. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan portofolio efek BSc senilai sekurang-kurangnya 150% dari saldo pinjaman dan aset tetap yang dimiliki oleh PT Bhakti Investama Tbk, pemegang saham.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta pengakuan hutang No. 31 tanggal 8 Agustus 2008 dibuat dihadapan Gunawan Tedjo SH, Notaris di Jakarta, BFin, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja untuk membiayai leasing sebesar Rp 50.000.000.000 fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal pencairan 8 Agustus 2008 sampai dengan 8 Agustus 2011 dengan tingkat bunga 14,36% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pemberian fidusia atas tagihan/piutang, baik yang sekarang telah ada maupun yang kemudian hari akan dimiliki nasabah dari pihak ketiga, dengan nilai penjaminan sebesar 120% outstanding fasilitas nasabah pada Bank setiap saat atau maksimum Rp 60.000.000.000.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 23 Mei 2005, BFin, Anak Perusahaan telah menerima fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Bukopin Tbk sebesar Rp 10.000.000.000 yang dipergunakan untuk modal kerja pembiayaan. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2006. Selanjutnya, fasilitas ini diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 20 September 2008.

18. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on wich certificate No. 01 November 5, 2007, has been approved with notarial deed of Syafran SH at Jakarta, BFin, a Subsidiary obtained working capital credit facility for additional working capital credit financing for two or four wheels vehicles, new and used with credit facility amounting to Rp. 50,000,000,000 with 12 months period for financing revolving fund available to end user with 4 years maximum (heavy equipment). Guarante submitted Consumer finance motor vehicle, Promessory Note, Cessie and Land with building using right. period at 12% interest rate.

PT Bank Central Asia Tbk

On October 2007, BSc, a Subsidiary, obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp 38 billion to finance its working capital. The facility bears interest at 14% per annum and secured by the subsidiary's portfolio securities to an amount equivalent to 150% of the outstanding loan and certain property of the PT Bhakti Investama Tbk, a stockholder. The facility will expire on July 31, 2009 and can be extended. The outstanding balance as of June 30, 2009 amounted to Rp 37,622,177,816.

PT Bank Permata Tbk

Based on which certificate No. 31 August 8, 2008 has been approved with notarial deed of Gunawan Tedjo SH at Jakarta, BFin, a Subsidiary obtained working capital credit facility for lease financing amounting to Rp. 50,000,000,000. This facility has 36 month period up to August 8, 2008 of liquidity date and will due on August 8, 2011 from liquidity date, bear 14,36% interest rate p.a.

This loan guaranteed with fiducia on receivable, both recently available and available in the future for the costumer from the third party, with 120% guarantee value of customer outstanding facility at the Bank anytime or Rp 60,000,000,000 maximum.

PT Bank Bukopin Tbk

On May 23, 2005, BFin, a Subsidiary, obtained a working capital facility from PT Bank Bukopin Tbk amounting to Rp 10,000,000,000 to provide working capital for its financing operations. The term of the facility is 12 months and the loan had been fully paid in 2006. The facility was extended until September 20, 2008.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit yang diterima anak perusahaan terdiri dari :

1. Tagihan Anak Perusahaan sebesar 120% dari fasilitas kredit.
2. Tanah dan bangunan kantor cabang di Malang

Fasilitas kredit dikenakan bunga sebesar 14% per tahun dan akan direview setiap bulan.

Berdasarkan surat tanggal 18 September 2008 Nomor 8857/DKM/IX/2008 fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan 20 September 2009, dengan merubah jumlah bunga sebesar 16% dengan membayar bunga selambat-lambatnya setiap akhir bulan dan hutang pokok dibayar paling lambat bulan saat fasilitas ini jatuh tempo.

PT Bank Eksekutif Internasional Tbk

Pada tanggal 14 Juli 2008, BFin, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas Joint Financing dimaksudkan untuk pembiayaan kendaraan roda dua (motor) baru merk " Viar, Beijing, Jialing, Tossa, Mocin, Viva, Lifan dan merk lain dengan persetujuan bank dengan plafon Rp 25.000.000.000. Jangka waktu 12 bulan (*revolving*), pembiayaan ke *end user* maksimal 36 bulan suku bunga *Flat in Arrear* 9,45% - 10,05% dan suku bunga *effective* 16,50% - 17,50% dengan jaminan tagihan AR kepada *end user* atas fasilitas pembiayaan Bank Eksekutif Internasional Tbk.

Pada tanggal 29 Oktober 2008, BFin, Anak Perusahaan mendapat fasilitas kredit investasi untuk pembelian kendaraan untuk disewakan (*Operating Lease*) kepada RCTI dan TPI dengan Plafon sebesar Rp 10.856.480.000 jangka waktu 36 bulan suku bunga efektif 19 % per tahun.

PT Bank Agro

Berdasarkan perjanjian No.022/OL-Krd/Corp-UM/IX/08 pada tanggal 12 September 2008, BFin, Anak Perusahaan mendapat fasilitas modal kerja dengan Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) dengan tujuan penggunaan Refinancing Pembiayaan Konsumen Kendaraan Roda Empat (Mobil) dengan Plafon Rp. 5.000.000.000 jangka waktu masa ketersediaan dana maksimal 36 bulan dengan tingkat bunga 16 % per tahun. dengan jaminan tagihan AR kepada *end user* dan BPKB Mobil.

18. BORROWINGS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

The facility obtained by the subsidiary is secured by the following:

1. *Subsidiary's receivable equivalent to 120% of the credit facilities.*
2. *Land and building in Malang branch office*

The facility bears interest at 14% per annum and subject for review every month.

Based on letter dated September 18, 2008 No. 8857/DKM/IX/2008, this facility was reextended until September 20, 2009, bears 16% interest change with due date at the end of the month when this facility has matured.

PT Bank Eksekutif Internasional Tbk

On July 14, 2008, BFin, a Subsidiary obtained Joint Financing for new two wheels vehicles " Viar, Beijing, Jialing, Tossa, Mocin, Viva, Lifan and the other brand. " with bank agreement as Rp 25,000,000,000 plafond, in 12 months period (revolving), financing to end user with maximum 36 month 9.45% - 10.05% interest rate Flat in Arrear and 16.50% - 17.50% effective interest rate with receivable guaranteed to end user for Bank Eksekutif Internasional Tbk financing facility.

At October 29, 2008, BFin, a Subsidiary obtained investment credit facility for purchasing operating lease vehicles to RCTI and TPI with Rp. 10,856,480,000 plafond, in 36 month period bear 19% effective interest rate p.a.

PT Bank Agro

Based on agreement No. 022/OL-Krd/Corp-UM/IX/08 on September 12, 2008, BFin, a Subsidiary obtained working capital facility with fix installment in order to Refinance Four Wheel Vehicle Customer Financing with Rp 5,000,000,000 plafond with 36 month available period and 16% interest rate p.a. with receivable guaranteed to end user and licence of vehicle ownership.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tanggal 27 Nopember 2006, BFin, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit untuk pembelian kendaraan bermotor (mobil) dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jangka waktu 3 tahun. Jatuh tempo fasilitas kredit ini adalah tanggal 27 Nopember 2009. Kendaraan yang diperoleh dari fasilitas kredit ini sekaligus dijadikan jaminan. Tingkat suku bunga per tahun atas fasilitas kredit adalah sebesar 8,25%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 2 Agustus 2005, BFin, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pemilikan mobil dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jangka waktu 36 bulan, terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2005 sampai dengan 2 Juli 2008. Kendaraan yang diperoleh dari fasilitas kredit ini dijadikan jaminan dengan tingkat bunga tetap 7% per tahun.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada bulan April 2008, BFin, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Sarana Multigriya untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dengan plafon Rp 25.000.000.000 jangka waktu 8 tahun dengan tingkat bunga 11,50% per tahun.

19. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT Bhakti Securities, (BSc), Anak Perusahaan, memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membeli kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	69.476.500	133.610.500
Jumlah	69.476.500	133.610.500

BSc juga menerima fasilitas pinjaman dari BCA sebesar Rp 192.400.000 untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jaminan kendaraan yang sama. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan Juni 2010. Tingkat bunga yang dibebankan adalah sebesar 5,5% untuk tahun 2008. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp 69.476.500 dan Rp 133.610.500.

18. BORROWINGS (continued)

PT Bank Jasa Jakarta

On November 27, 2006, BFin, a Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Jasa Jakarta to finance its acquisition of vehicles (cars) with a term of 3 years. This facility will mature on November 27, 2009 and secured by the financed vehicles with interest rate at 8.25% per annum.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On August 2, 2005, BFin, a Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk to finance its acquisition of vehicles, with a term of 36 months starting August 2, 2005 until July 2, 2008. This facility is secured by the financed vehicles with fixed interest rate of 7% per annum.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

On April 2008, BFin, a Subsidiary, obtained credit facility from PT Sarana Multigriya for financing Home Mortgage amounted to Rp. 25,000,000,000 with a term of the credit is 8 years with interest rate at 11.50 % p.a.

19. OBLIGATIONS UNDER CAPITAL LEASE

PT Bhakti Securities (BSc), subsidiary, obtained loan from PT Bank Central Asia Tbk to finance their acquisition of vehicles, with details as follows:

	2009	2008	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	69.476.500	133.610.500	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	69.476.500	133.610.500	Total

BSc, a subsidiary obtained credit facility to finance its acquisition of vehicles (car) with a term of 3 years and will due in June 2010. This facility is secured by the financed vehicle With interest at 5.5% per annum. The outstanding balance as of June 30, 2009 and 2008 amounted to Rp 69,476,500 and Rp 133,610,500, respectively.

20. HUTANG OBLIGASI – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2009
Obligasi Bhakti Finance II	150.000.000.000
Obligasi Bhakti Securities I	150.000.000.000
Dikurangi Biaya Emisi Obligasi	(2.838.777.623)
Hutang Obligasi - Bersih	297.161.222.377

Obligasi Bhakti Finance II

Pada bulan Nopember 2007, PT Bhakti Finance (BFin), Anak Perusahaan, menerbitkan obligasi Bhakti Finance II tahun 2007 sebesar Rp 150 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi pada tanggal 3 Desember 2007. BFin telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. BFin telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Moody's Indonesia yaitu Baa2.id (stable outlook) setara dengan BBB.

Pembayaran obligasi akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% dari Pokok Obligasi pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Maret 2008, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 3 Desember 2010.

Untuk menjamin kewajiban pembayaran dengan baik dan tepat waktu atas pokok dan atau bunga obligasi, Anak Perusahaan memberikan jaminan fidusia kepada pemegang obligasi berupa Piutang:

1. Sekurang-kurangnya 50% dari nilai Pokok Obligasi yang terutang pada tanggal emisi atau
2. Sekurang-kurangnya menjadi sebesar 100% dari nilai Pokok Obligasi yang terutang selambat-lambatnya mulai bulan ke 4 sejak tanggal emisi.

Obligasi Bhakti Securities I

Pada bulan Mei 2008, PT Bhakti Securities (BSc), Anak Perusahaan, menerbitkan obligasi Bhakti Securities I tahun 2008 sebesar Rp 150 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 14% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi pada tanggal 29 Mei 2008. BSc telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. BSc telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yaitu id.BBB (Triple B, stable outlook) untuk periode 9 Juni 2009 sampai dengan 1 Juli 2010.

Pembayaran obligasi akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% dari Pokok Obligasi pada saat tanggal jatuh tempo.

20. BONDS PAYABLE – NET

This account consists of:

	2009	2008	
	150.000.000.000	150.000.000.000	<i>Bhakti Finance Bonds II</i>
	150.000.000.000	150.000.000.000	<i>Bhakti Securities Bonds I</i>
	(2.838.777.623)	(4.535.096.383)	<i>Less Deferred Bonds Issuance Cost</i>
Hutang Obligasi - Bersih	297.161.222.377	295.464.903.617	<i>Bonds Payable - Net</i>

Bhakti Finance Bonds II

In November 2007, PT Bhakti Finance (BFin), a Subsidiary, issued "Bhakti Finance Bonds II Year 2007", non-certificate amounted to Rp 150 billion with fixed interest rate at 12.75% per year. The term of the obligation is 3 years since emission date on December 3, 2007. BFin has appointed PT Bank Mega Tbk as the Trustee. BFin obtained a bond rating of Baa2.id (stable outlook) equivalent to BBB from PT Moody's Indonesia.

Bonds will be paid 100% of nominal value (bullet payment) on due date.

Interest is payable every three months. First payment of interest was due on March 3, 2008, and the final payment of interest will be due at the same time with the due date of the obligation, which will be on December 3, 2010.

In order to guarantee on-time payments of principal and/or interest, the Subsidiary has to provide the bondholders with fiduciary right to consumer financing receivables:

1. *Minimum of 50% of the outstanding balance of bonds on the emission date or*
2. *Minimum 100% of the outstanding balance of bonds at the latest on the fourth month since emission date.*

Bhakti Securities Bonds I

In May 2008, PT Bhakti Securities (BSc), a Subsidiary, issued "Bhakti Securities Bonds I Year 2008", non-certificate amounted to Rp 150 billion with fixed interest rate at 14% per year. The term of the obligation is 3 years since emission date on May 29, 2008. BSc has appointed PT Bank Mega Tbk as the Trustee. BSc obtained a bond rating of id.BBB (Triple B, stable outlook) from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for periods June 9, 2009 until July 1, 2010.

Bonds will be paid 100% of nominal value (bullet payment) on due date.

20. HUTANG OBLIGASI – BERSIH (lanjutan)

Obligasi Bhakti Securities I (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2008, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 30 Mei 2011.

21. HAK MINORITAS

Akun ini merupakan hak pemegang saham minoritas atas bagian ekuitas anak perusahaan yang dikonsolidasi.

20. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Bhakti Securities Bonds I (continued)

Interest is payable every three months. First payment of interest was due on August 29, 2008, and the final payment of interest will be due at the same time with the due date of the obligation, which will be on May 30, 2011.

21. MINORITY INTEREST

This account represents the minority stockholders' interest on the equity of consolidated subsidiaries.

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 30 Juni/June 30		Nilai Tercatat/Carrying Amount 30 Juni/June 30	
	2009 %	2008 %	2009 Rp	2008 Rp
Pemegang Saham Minoritas Anak Perusahaan <i>Minority Shareholder of Subsidiaries</i>				
Koperasi Karyawan/ <i>Employee Cooperatives of PT Bhakti Investama Tbk</i>	0,01	0,01	17.617.864	16.386.448

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The details of the Company's stockholders and their stockholdings as of June 30, 2009 and 2008 are as follows:

	2009 dan 2008/ 2009 and 2008			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Paid in Capital Rp	
Modal dasar	4.000.000.000		400.000.000.000	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor	1.250.175.000		125.017.500.000	Issued and paid in capital
<u>Pemegang saham</u>				<u>Stockholders</u>
PT Bhakti Investama Tbk	1.119.900.000	89,58%	111.990.000.000	PT Bhakti Investama Tbk
Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk	100.000	0,01%	10.000.000	Employee Cooperatives of PT Bhakti Investama Tbk
Masyarakat	130.175.000	10,41%	13.017.500.000	Public
Jumlah	1.250.175.000	100,00%	125.017.500.000	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan pada tahun 2001, akun ini merupakan selisih antara nilai jual dengan nilai nominal sebesar Rp 37.500.000.000 dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp 2.286.276.465 (lihat Catatan 1).

Sehubungan dengan penerbitan waran Perusahaan, pada tahun 2007 dan 2006 akun ini bertambah masing-masing sebesar Rp 3.597.000 dan Rp 7.152.500 akibat selisih lebih harga pelaksanaan diatas nilai nominal (lihat Catatan 1).

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

In connection with the Company's initial public offering in 2001, this account consists of the excess of the offering price over the par value amounting to Rp 37,500,000,000, net of initial public offering cost of Rp 2,286,276,465 (see Note 1).

In connection with the Company's issuance of stock warrants in 2007 and 2006, this account increased by Rp 3,597,000 and Rp 7,152,500, respectively, arising from the excess of exercise price over the par value (see Note 1).

**24. PEMBIAYAAN KONSUMEN, SEWA
PEMBIAYAAN DAN SEWA OPERASI**

Akun ini merupakan pendapatan dari pembiayaan atas kendaraan bermotor, transaksi sewa pembiayaan atas peralatan transportasi dan pendapatan sewa operasi merupakan pendapatan sewa kendaraan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

25. KOMISI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

26. PENDAPATAN INVESTMENT BANKING

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Laba (rugi) efek saham, efek hutang dan kontrak pengelolaan dana – bersih	1.535.344.134	1.781.301.076
Jasa penasehat keuangan dan arranger	165.927.273	8.394.975.000
Jasa penjamin emisi dan penjualan efek	-	1.548.750.000
Jumlah	1.701.271.407	11.725.026.076

Jasa penasehat keuangan merupakan imbalan atas jasa manajemen yang diberikan Perusahaan dan Anak Perusahaan kepada nasabahnya berkaitan dengan restrukturisasi keuangan dan kegiatan merger dan akuisisi.

27. ASET (KEWAJIBAN) DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, aset Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing terdiri dari:

	2009		2008	
	Jumlah Asal/ Original Amount USD	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah Asal/ Original Amount USD	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>Aset (Kewajiban)</u>				
Kas dan Setara Kas (USD)	137.267	1.403.557.891	657.662	6.066.938.603
Sewa Pembiayaan	1.561.175	15.963.014.375	-	-
Pinjaman Diterima	(3.000.000)	(30.675.000.000)	-	-
Aset (Kewajiban) Dalam Mata Uang Asing -bersih		(13,308,427,734)		6.066.938.603

Assets (Liabilities)
Cash and Cash Equivalents
Lease Financing

Borrowings
Total Monetary Asset (Liabilities) in Foreign Currency-net

24. CONSUMER FINANCING, LEASING INCOME AND OPERATING LEASE

This account represents revenue from consumer financing for vehicles and lease transactions for transportation equipment and income from operating lease is income lease assets to related party.

25. BROKERAGE COMMISSIONS

This account represents commission from brokerage services on equity shares.

26. INVESTMENT BANKING INCOME

This account represents:

*Net gain (loss) on equity securities, debt securities and fund management contract
Financial advisory and arranger fees
Underwriting and selling fees*

Financial advisory fees represent fees from advisory services rendered by the Company and Subsidiary to customers in relation to their financial restructuring and merger and acquisition.

27. MONETARY ASSETS (LIABILITIES) DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2009 and 2008, the Company's and Subsidiaries monetary asset and liability denominated in foreign currency are as follows:

28. INFORMASI SEGMENT

Informasi untuk segmen primer berupa segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Bisnis Perusahaan

Kegiatan	Perusahaan/Company	Activities
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi	PT Bhakti Capital Indonesia Tbk	Business, Management and Administration Consulting Services
Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek	PT Bhakti Securities	Brokerage and Underwriting
Lembaga Pembiayaan	PT Bhakti Finance	Multi Finance
Pengelolaan Investasi	PT Bhakti Asset Management	Investment Management

b. Aset

	2009		2008		
	2009	2008	2009	2008	
Penjamin Perantara perdagangan Efek dan Emisi Efek	751.956.188.052	767.973.164.090			Brokerage and Underwriting
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi	417.829.091.615	382.709.046.009			Business, Management and Administration Consulting Services
Lembaga Pembiayaan	382.058.623.639	425.616.107.165			Multi Finance
Pengelolaan Investasi	17.586.913.853	16.563.441.194			Investment Management
	1.569.430.817.159	1.592.861.758.458			
Eliminasi dalam Konsolidasian	(413.068.747.827)	(371.228.864.223)			Elimination on Consolidation
Jumlah	<u>1.156.362.069.332</u>	<u>1.221.632.894.235</u>			Total

c. Kewajiban

	2009		2008		
	2009	2008	2009	2008	
Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek	458.706.926.672	508.567.461.935			Brokerage and Underwriting
Lembaga Pembiayaan	278.321.139.585	328.194.856.250			Multi Finance
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi	7.140.511.017	9.419.423.100			Business, Management and Administration Consulting Services
Pengelolaan Investasi	3.798.605.311	1.969.125.695			Investment Management
	747.967.182.585	848.150.866.980			
Eliminasi dalam Konsolidasian	(2.311.311.716)	-			Elimination on Consolidation
Jumlah	<u>745.655.870.869</u>	<u>848.150.866.980</u>			Total

d. Laba Usaha

	2009		2008		
	2009	2008	2009	2008	
Lembaga Pembiayaan	24.874.195.153	36.802.390.612			Multi Finance
Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek	6.634.997.085	26.189.973.473			Brokerage and Underwriting
Pengelolaan Investasi	297.670.956	727.904.488			Investment Management
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi	(736.778.063)	(1.230.306.046)			Business, Management and Administration Consulting Services
	<u>31.070.085.131</u>	<u>62.489.962.527</u>			

28. SEGMENT INFORMATION

Primary segment information based on the business activities of the Company and Subsidiaries is as follows:

a. Company Business

Activities
Business, Management and Administration Consulting Services
Brokerage and Underwriting
Multi Finance
Investment Management

b. Assets

	2009		2008		
	2009	2008	2009	2008	
Brokerage and Underwriting					Brokerage and Underwriting
Business, Management and Administration Consulting Services					Business, Management and Administration Consulting Services
Multi Finance					Multi Finance
Investment Management					Investment Management
Elimination on Consolidation					Elimination on Consolidation
Total					Total

c. Liabilities

	2009		2008		
	2009	2008	2009	2008	
Brokerage and Underwriting					Brokerage and Underwriting
Multi Finance					Multi Finance
Business, Management and Administration Consulting Services					Business, Management and Administration Consulting Services
Investment Management					Investment Management
Elimination on Consolidation					Elimination on Consolidation
Total					Total

d. Operating Income

	2009		2008		
	2009	2008	2009	2008	
Multi Finance					Multi Finance
Brokerage and Underwriting					Brokerage and Underwriting
Investment Management					Investment Management
Business, Management and Administration Consulting Services					Business, Management and Administration Consulting Services
Total					Total

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

d. Laba Usaha (lanjutan)

	2009	2008	
Eliminasi dalam Konsolidasian	(182.123.958)	120.000.000	<i>Elimination on Consolidation</i>
Jumlah	30.887.961.173	62.609.962.527	Total

e. Laba Bersih

	2009	2008	
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi	38.157.548.083	16.870.405.075	<i>Business, Management and Administration Consulting Services</i>
Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek	31.993.574.237	8.114.238.292	<i>Brokerage and Underwriting</i>
Lembaga Pembiayaan	3.753.727.021	8.450.302.473	<i>Multi Finance</i>
Pengelolaan Investasi	3.102.407.538	257.343.944	<i>Investment Management</i>
	77.007.256.879	33.692.289.784	
Eliminasi dalam Konsolidasian	(38.849.708.796)	(16.821.884.709)	<i>Elimination on Consolidation</i>
Jumlah	38.157.548.083	16.870.405.075	Total

29. IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat kewajiban imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan, masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 5.143.057.878 dan Rp 4.139.473.243 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 dan disajikan bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasi. Biaya yang dibebankan sebesar Rp 627.112.224 pada tahun 2008 dan Rp 705.994.809 pada tahun 2007 disajikan bagian dari akun "Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perusahaan mencatat kewajiban imbalan pasti atas imbalan pasca kerja (*post employment benefit*) tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 21 Januari 2009 dan 24 Januari 2008 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

d. Operating Income(continued)

	2009	2008	
Eliminasi dalam Konsolidasian	(182.123.958)	120.000.000	<i>Elimination on Consolidation</i>
Jumlah	30.887.961.173	62.609.962.527	Total

e. Net Profit

	2009	2008	
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi	38.157.548.083	16.870.405.075	<i>Business, Management and Administration Consulting Services</i>
Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek	31.993.574.237	8.114.238.292	<i>Brokerage and Underwriting</i>
Lembaga Pembiayaan	3.753.727.021	8.450.302.473	<i>Multi Finance</i>
Pengelolaan Investasi	3.102.407.538	257.343.944	<i>Investment Management</i>
	77.007.256.879	33.692.289.784	
Eliminasi dalam Konsolidasian	(38.849.708.796)	(16.821.884.709)	<i>Elimination on Consolidation</i>
Jumlah	38.157.548.083	16.870.405.075	Total

29. EMPLOYEE BENEFITS

The Company and Subsidiaries recorded accrued work dismissal and determination of separation, gratuity and compensation for 2009 and 2008 amounted to Rp 5,143,057,878 and Rp 4,139,473,243, respectively, and recorded as part of "Accrued Expenses" account in the consolidated balance sheets. Employee benefits charged to operating expenses during 2008 and 2007 amounted to Rp 627,112,224 and Rp 705,994,809, respectively, and recorded under the account "Employees' Benefits" in the consolidated statements of income .

Accrued post employment benefit accounted for by the Company as of December 31, 2008 and 2007 is based on the actuarial computation prepared by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, on January 21, 2009 and January 24, 2008, respectively, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

29. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tingkat diskonto: 12% per tahun untuk tahun 2008 dan
11% per tahun untuk tahun 2007
Tingkat kematian menggunakan tabel CSO – 1980
Tingkat kenaikan upah (gaji): 6% per tahun
Usia pensiun: 55 tahun

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba
rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Biaya jasa kini	9.473.701	10.151.420	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	12.199.247	8.204.158	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas keuntungan aktuarial	(21.356.802)	(23.049.706)	<i>Amortization of actuarial gain</i>
Jumlah	316.146	(4.694.128)	<i>Total</i>
Anak perusahaan	626.796.078	710.688.937	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	627.112.224	705.994.809	Total

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk dalam
neraca adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Nilai kini kewajiban tanpa pendanaan	376.472.413	381.166.541	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Keuntungan aktuarial belum diakui	316.146	(4.694.128)	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Kewajiban - bersih	376.788.559	376.472.413	<i>Net Liabilities</i>
Anak perusahaan	4.766.269.319	3.763.000.830	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	5.143.057.878	4.139.473.243	Total

30. PERJANJIAN PEMBIAYAAN BERSAMA

- a. Pada tanggal 11 Juni 2004, PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk (BBI) dan Anak Perusahaan (BFin) telah mengadakan Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dimana BBI akan memberikan fasilitas pembiayaan bersama kepada nasabah melalui anak perusahaan selaku kuasa bank, dengan porsi pembiayaan BBI sebesar Rp 8.000.000.000. Struktur pembiayaan bersama kepada nasabah adalah 90% oleh BBI dan 10% oleh Anak Perusahaan dari harga kendaraan dengan jaminan kendaraan yang dibiayai. Pada tanggal 13 Maret 2005, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi Rp 18.000.000.000.

29. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Discount rate: 12% per annum for 2008 and 11% per
annum for 2007
Mortality rate using table CSO-1980
Salary increase: 6% per annum
Retirement age: 55 years

Amounts recognized in consolidated statements of income
with respect to post employment benefits are as follows:

	2009	2008	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Biaya jasa kini	9.473.701	10.151.420	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	12.199.247	8.204.158	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas keuntungan aktuarial	(21.356.802)	(23.049.706)	<i>Amortization of actuarial gain</i>
Jumlah	316.146	(4.694.128)	<i>Total</i>
Anak perusahaan	626.796.078	710.688.937	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	627.112.224	705.994.809	Total

Obligations in respect of post-employment benefits are
as follows:

	2009	2008	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Nilai kini kewajiban tanpa pendanaan	376.472.413	381.166.541	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Keuntungan aktuarial belum diakui	316.146	(4.694.128)	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Kewajiban - bersih	376.788.559	376.472.413	<i>Net Liabilities</i>
Anak perusahaan	4.766.269.319	3.763.000.830	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	5.143.057.878	4.139.473.243	Total

30. JOINT FINANCING AGREEMENTS

- a. On June 11, 2004, PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk (BBI) and the subsidiary (BFin) agreed to enter a Joint Financing Agreement wherein BBI will provide joint financing facilities to consumers through the subsidiary, with BBI's portion amounting to Rp 8,000,000,000. The structure of joint financing to consumers is 90% by BBI and 10% by the subsidiary of the amount of the vehicle and secured by the financed vehicle. On March 13, 2005, the facility was increased up to Rp 18,000,000,000.

**30. PERJANJIAN PEMBIAYAAN BERSAMA
(lanjutan)**

Jangka waktu kerjasama ini adalah sampai dengan 13 Maret 2006. Pada tanggal 14 Maret 2007, sesuai dengan perjanjian perubahan III terhadap perjanjian kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama (joint financing), BFin memperpanjang jangka waktu kerja sama yang sebelumnya berakhir pada tanggal 13 Maret 2006 diubah menjadi tanggal 13 Maret 2007. Tingkat suku bunga yang diberlakukan bank kepada BFin adalah sebesar 12,5% untuk fasilitas satu tahun dan 12,75% untuk fasilitas 2-3 tahun.

- b. Pada tanggal 9 September 2004, BFin, Anak Perusahaan, memperoleh kredit dari PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga) untuk pembiayaan kredit motor sebesar maksimal Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 3 tahun. Porsi pembiayaan yang ditanggung Bank Niaga adalah sebesar 90% dari total pembiayaan. Atas pinjaman ini, BFin dikenakan bunga antara 17,75% - 18,25% per tahun. Pada tanggal 31 Juli 2007, BFin telah melunasi semua kredit tersebut.
- c. Pada tanggal 30 September 2004, BFin, Anak Perusahaan, telah mengikat perjanjian kerjasama dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) untuk menyediakan dana pembiayaan bersama sebesar Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 3 tahun. Struktur pembiayaan bersama kepada nasabah adalah 95% oleh BII dan 5% oleh Anak Perusahaan dengan jaminan bukti-bukti kepemilikan kendaraan yang dibiayai. Atas pinjaman ini, BFin dikenakan bunga sebesar 14,5% per tahun. Pada tanggal 17 April 2007, BFin telah melunasi semua kredit tersebut.

**31. Transaksi Jual Efek dengan Janji Beli Kembali/
Beli Efek dengan Janji Jual Kembali**

Akun ini merupakan transaksi repo dan reverse repo Anak Perusahaan dengan pihak ketiga dan dibebankan tingkat bunga sebesar 19% per tahun.

30. JOINT FINANCING AGREEMENTS (continued)

The term of this joint financing matured on March 13, 2006. On March 14, 2007, based on the third amendment of joint financing agreement (III), BFin has extended the facility from March 13, 2006, to March 13, 2007. The annual interest rate is 12.5% for 1 year term and 12.75% for 2-3 years term.

- b. *On September 9, 2004, BFin, a Subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga), to finance its motor cycle credit facilities to consumers, with maximum amount of Rp 15,000,000,000 and maximum term of 3 years. The portion financed by Bank Niaga is 90% of the total amount financed. This loan by BFin incurred interest ranging from 17.75% - 18.25% per annum. As of July 31, 2007, BFin loan had been fully paid.*
- c. *On September 30, 2004, BFin, a Subsidiary, agreed to have a joint financing with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) to provide consumer financing facilities amounting to Rp 25,000,000,000 with maximum term of 3 years. The structure of joint financing to consumers is 95% by BII and 5% by the subsidiary to be secured by the certificates of ownership on the financed vehicle. This loan by BFin incurred interest at 14.5% per annum. As of April 17, 2007, BFin loan had been fully paid.*

**31. Securities Sold under Agreements to
Repurchase/Securities Purchased under Agreements to
Resell Transaction**

This account is repurchase agreement (REPO) transaction and reverse repurchase agreement (REPO) transaction between subsidiary and third parties. Principal amount of REPO is charged 19 % p.a. interest rate

32. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan anak perusahaan saat ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia, begitu pula keadaan iklim usaha di masa mendatang yang masih belum dapat dipastikan berakhirnya periode krisis global yang berkepanjangan. Indikator ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan menurunnya tingkat likuiditas di Pasar Modal maupun Pasar Uang, merupakan dampak langsung yang secara negatif mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi dan gairah investasi. Harapan adanya perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti faktor kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia untuk mengambil inisiatif kebijakan-kebijakan yang mampu mengendalikan situasi krisis ini berdampak lebih luas.

Dalam mengantisipasi dampak dari kondisi ekonomi pada saat ini dan masa yang akan datang, Perusahaan mengambil tindakan-tindakan seperti meningkatkan pendapatan dengan mengoptimalkan kegiatan penjualan dari anak perusahaan serta mencari peluang-peluang bisnis baru, untuk meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan, melakukan konsolidasi dan efisiensi secara menyeluruh di segenap aspek kegiatan bisnisnya sehingga menghasilkan sinergi yang baik dengan menghasilkan output yang maksimal, serta meningkatkan pelayanan dan keamanan transaksi bagi nasabahnya.

33. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dan instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (kemudian direvisi menjadi 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

32. ECONOMIC CONDITIONS

The company and subsidiaries activities are influenced by economic condition in Indonesia, on the other hand business prospect is still unpredictable and there is continuous global crisis. Exchange rate instability indicator and decrease in liquidity at capital market and money market have direct negative impact for economic growth and investment stimulate. Hope for continuous economic improvement and recovery depend on a few factor, like fiscal and monetary policy factor implemented by Indonesian government to take initiative policies that could control crisis situation, have wide impact.

To anticipate recent and future economic impact, the Company took policies like increasing revenue by optimizies sales activity from subsidiaries and searching for new business opportunity, to increase company performance as a whole, perform consolidation and efficiency in every business activity aspects to produce good synergy by producing maximum output and increasing service and transaction security for their customer.

33. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

PSAK No. 50 (revised 2006), "Financial Instruments : Presentation and Disclosures" contains the requirements for the prentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification or related interests, dividend, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Invesments in Securitie" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

**33. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (kemudian direvisi menjadi 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari revisi PSAK revisi tersebut belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

**34. PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasi yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 telah disetujui oleh Direksi Perusahaan Induk pada tanggal 17 Juli 2009.

**33. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes, "Accounting for derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Company and subsidiaries are presently evaluating and has not determined the effects of these revised PSAK on their financial statements.

**34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements for the year ended June 30, 2009 were approved by the Directors of the Parent Company on July 17, 2009.